
Wanita

Izebel Itu

oleh

Pdt. William Marrion Branham

Wanita Izebel Itu

TEGURAN



Wahyu 2:20, “Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan (menoleransi) wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba–hamba–Ku supaya berbuat zinah dan makan persembahan–persembahan berhala.”

Sekarang pada ayat ini saya ingin Anda turun ke ayat 23 dan melihat bukti dari sebuah kebenaran yang besar yang selalu saya ingatkan untuk Anda perhatikan. “Dan anak–anaknya akan Kubunuh dengan kematian dan semua jemaat akan mengetahui, bahwa Akulah yang menguji batin dan hati orang.” Saya selalu mengatakan bahwa sebenarnya ada dua jemaat, meskipun Roh berbicara kepada keduanya dalam setiap zaman, seakan–akan mereka adalah *satu*. Di sini dengan jelas dinyatakan bahwa ada *jemaat–jemaat*, dan dinyatakan juga dengan jelas bahwa sebagian dari gereja–gereja itu terbukti bahwa mereka TIDAK tahu bahwa lalah Yang menguji batin dan hati. Ia akan membuktikan kepada mereka bahwa memang demikian adanya. Jadi sekarang, gereja–gereja apakah itu yang tidak mengetahui kebenaran tersebut? Tentu saja itu adalah kelompok pokok anggur yang palsu karena orang–orang percaya yang sejati pasti tahu bahwa penghakiman dimulai di rumah Tuhan, dan karena mereka takut akan Tuhan, menguji diri mereka sendiri supaya mereka tidak dihakimi.

Nah mengapa Tuhan menyebut gereja–gereja ini sebagai gereja–gereja–Nya meskipun mereka adalah pokok anggur yang palsu? Kebenaran akan hal ini adalah bahwa mereka adalah orang–orang Kristen. Tetapi mereka bukanlah orang–orang Kristen Roh. Mereka adalah orang–orang Kristen daging. Mereka memakai Nama itu dengan sia–sia. Markus 7:7, “Percuma mereka beribadah kepada–Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.” Tetapi sesungguhnya mereka adalah orang–orang Kristen sebab apa lagi sebutan buat mereka? Seorang pengikut Muhammad adalah

seorang pengikut Muhammad. Itulah agamanya tidak peduli bagaimana ia menghidupinya karena ia mengakui secara teori dengan apa yang diajarkan Alquran. Demikian pula seorang Kristen adalah seorang Kristen sepanjang ia mengakui kenyataan bahwa Yesus adalah Anak Tuhan, dilahirkan dari seorang perawan, disalibkan dan mati dan bangkit kembali, bahwa Ia adalah Juruselamat umat manusia, dst. *(Dalam kenyataannya, di Zaman Laodikia akan ada mereka yang menyebut dirinya orang-orang Kristen karena mereka mengakui sifat-sifat Yesus yang baik, sambil memegang hak bagi mereka sendiri untuk menyangkal Keilahian-Nya. Kelompok Ilmuwan Kristen sudah melakukan hal itu demikian pula orang banyak yang mengkhotbahkan Injil Sosial)*. Ia adalah seorang Kristen dalam nama saja dan anggota gereja. Tetapi ia bukanlah seorang percaya SEJATI atau orang percaya Rohani. Orang percaya semacam itu adalah seorang yang sudah dibaptis ke dalam tubuh Kristus dan adalah anggota-Nya. Tetapi meskipun demikian, itu adalah di dalam rancangan Tuhan bahwa lalang-lalang tumbuh bersama dengan gandum dan mereka tidak dicabut. Itu adalah perintah Tuhan. Waktunya bagi mereka untuk diikat dan dibakar akan tiba; namun kini belum saatnya.

Jadi Roh sedang berbicara kepada kelompok yang bercampur-baur ini. Di satu sisi Ia sedang memuji, dan di sisi yang lain Ia sedang menegur. Ia sudah memberitahu apa yang benar dengan orang percaya sejati. Sekarang Ia memperingatkan pokok anggur yang palsu itu apa yang harus dilakukan jika ia mau dibenarkan di hadapan Tuhan.

WANITA IZABEL ITU

Rasul Yakobus menunjukkan kepada kita jalan yang ditempuh oleh dosa. Yakobus 1:14-15, "Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut." Nah itu adalah sebuah gambaran yang tepat mengenai apa yang sedang terjadi di dalam zaman-zaman gereja. Sebagaimana dosa itu dimulai dengan tidak lain dari hanya sebuah perasaan, demikianlah kematian gereja itu dimulai

dengan perbuatan-perbuatan pengikut Nikolaus yang sederhana, dan tidak banyak diperhatikan. Dari perbuatan ia menjadi sebuah doktrin. Dari doktrin ia merangkul kekuasaan negara dan perkenalan akan penyembahan berhala. Sekarang pada zaman ini ia pergi kepada nabiahnya sendiri (pengajar) dan begitulah ia berjalan terus sampai ia mendapati dirinya sendiri berada di dalam lautan api, sebab tepat di situlah ia akan berakhir, di dalam kematian yang kedua.

Nah seluruh seruan Tuhan yang menentang zaman yang keempat ini ditemukan di dalam pencelaan-Nya terhadap nabiah ini, Izebel. Dan untuk memahami dengan tepat mengapa ia begitu mencela dia, kita harus melihat pada sejarahnya di dalam Alkitab dan apabila kita mengetahui apa yang dahulu ia lakukan di sana, maka kita akan mengetahui apa yang sedang berlangsung di zaman ini.

Yang pertama dan hal yang sangat penting yang kita pelajari tentang Izebel ialah bahwa ia BUKAN anak perempuan Abraham, juga masuknya dia ke dalam suku-suku Israel bukan melalui penerimaan secara rohani seperti yang terjadi pada Ruth, orang Moab itu. Tidak Pak. Perempuan ini adalah putri dari Etbaal, raja Sidon (Satu Raja-Raja 16:31), yang adalah imam bagi Astarte. Ia mendapatkan takhtanya dengan membunuh pendahulunya, Pheles. Jadi kita bisa langsung melihat bahwa ia adalah putri dari seorang pembunuh. (Hal ini tentunya mengingatkan kita kepada Kain.) Dan cara ia menjadi bagian dari Israel bukanlah melalui jalur-jalur rohani yang Tuhan sudah tetapkan bagi penerimaan seseorang yang bukan bangsa Yahudi; tetapi ia masuk melalui PERNIKAHAN dengan Ahab, raja atas sepuluh suku Israel itu. Nah penyatuan yang kita lihat ini tidak Rohaniah; itu bersifat politik. Dan jadi wanita ini yang sudah tenggelam dalam penyembahan berhala tidak punya keinginan sedikit pun untuk mau menjadi seorang penyembah Tuhan Yang Benar dan Esa, tetapi justru ia datang dengan maksud yang terang-terangan untuk memalingkan Israel dari Tuhan. Nah Israel (sepuluh suku itu) sudah mengenal apakah penyembahan kepada anak lembu emas itu, tetapi mereka masih tidak menjual diri habis-habisan kepada penyembahan berhala, sebab Tuhan masih disembah dan hukum Taurat Musa masih diakui. Tetapi sejak Ahab menikah dengan

Izebel, maka penyembahan berhala meningkat secara mematikan. Ketika perempuan ini menjadi seorang imam di kuil-kuil yang ia dirikan bagi Astarte (Venus) dan Baal (dewa matahari) maka Israel tiba pada titik krisis dalam kehidupannya.

Dengan tetap mengingat hal ini maka sekarang kita dapat mulai memahami apa yang sedang Roh Tuhan nyatakan di dalam Zaman Tiatira ini. Inilah dia.

Ahab menikahi Izebel dan ia melakukannya sebagai sebuah siasat politik untuk memperkuat dan mengamankan kerajaannya. Tepat itulah apa yang gereja lakukan ketika ia menikah di bawah Konstantin. Mereka kedua-duanya bersatu untuk alasan-alasan politik, meskipun mereka menaruh suasana rohani di dalamnya. Nah tidak ada seorang pun yang dapat meyakinkan saya bahwa Konstantin adalah seorang Kristen. Ia adalah seorang penyembah berhala dengan apa yang kelihatan seperti hiasan-hiasan Kristen. Ia mengecat salib-salib putih pada perisai-perisai para prajurit. Ia adalah pendiri Kesatria Columbus. Ia menempatkan sebuah salib di atas menara St. Sophia dan dengan demikian memulai sebuah tradisi.

Itu adalah ide dari Konstantin untuk mengumpulkan semua orang menjadi satu, para penyembah berhala, orang-orang Kristen yang namanya saja dan orang-orang Kristen sejati. Dan untuk sementara waktu sepertinya ia akan berhasil sebab orang-orang percaya sejati datang juga dengan tujuan untuk melihat apakah mereka dapat membawa kembali orang-orang yang sudah menyimpang dari Firman. Ketika mereka melihat bahwa mereka tidak dapat membawa mereka kembali kepada kebenaran, mereka terpaksa memisahkan diri dari tubuh politik itu. Kemudian ketika mereka melakukan itu, mereka disebut bidat-bidat dan dianiaya.

Biarlah saya mengatakan di sini bahwa kita juga memiliki hal yang benar-benar sama yang sedang berlangsung sekarang ini. Orang-orang itu semua sedang berkumpul menjadi satu. Mereka sedang menulis sebuah Alkitab yang akan cocok bagi setiap orang apakah itu Yahudi, Katolik, atau Protestan. Mereka memiliki Dewan Nicea mereka sendiri tetapi mereka menamakannya Dewan Oikumene. Dan tahukah Anda

siapa yang diperangi oleh organisasi–organisasi ini? Mereka memerangi orang–orang Pentakosta yang sejati. Saya tidak maksudkan organisasi itu yang disebut Pentakosta. Yang saya maksudkan adalah orang–orang Pentakosta karena mereka dipenuhi Roh Kudus dan memiliki tanda–tanda dan karunia–karunia di tengah–tengah mereka karena mereka berjalan di dalam kebenaran.

Ketika Ahab menikahi Izebel untuk alasan–alasan politik maka ia menjual hak kesulungannya. Anda bergabung dengan sebuah organisasi maka Anda menjual hak kesulungan Anda, saudara, entah Anda mau percaya atau tidak. Setiap kelompok Protestan yang pernah keluar dan kemudian kembali lagi menjual hak kesulungannya, dan ketika Anda menjual hak kesulungan Anda, Anda sama seperti Esau – Anda boleh menangis dan bertobat sekehendak hati Anda, tetapi itu tidak akan berguna bagi Anda. Hanya ada satu hal yang dapat Anda lakukan dan itu adalah, “Keluarlah dari padanya, hai umatku, dan berhentilah mengambil bagian dalam dosa–dosanya!” Sekarang jika Anda tidak menganggap saya benar, jawab saja satu pertanyaan ini. Dapatkah seseorang yang hidup memberitahu saya gereja apa atau gerakan apa yang dari Tuhan yang pernah mengalami suatu kebangunan rohani dan balik kembali sesudah ia masuk ke dalam organisasi dan menjadi sebuah denominasi? Bacalah sejarah–sejarah Anda. Anda tidak dapat menemukan satu pun – bahkan satu pun tidak.

Itu adalah waktu tengah malam bagi Israel ketika ia bergabung dengan dunia dan meninggalkan yang Rohaniah kepada yang bersifat politik. Itu adalah waktu tengah malam di Nicea ketika gereja melakukan hal yang sama. Ini adalah waktu tengah malam karena gereja–gereja sedang berkumpul menjadi satu.

Nah ketika Ahab menikahi Izebel ia mengizinkan dia mengambil uang negara dan mendirikan dua kuil penyembahan yang besar bagi Astarte dan Baal. Kuil yang didirikan untuk Baal itu cukup besar bagi seluruh umat Israel untuk datang dan menyembah di sana. Dan ketika Konstantin dan gereja menikah ia memberikan gedung–gedung kepada gereja, dan mendirikan mezbah–mezbah dan patung–patung, dan mengorganisasikan hierarki yang sudah sedang terbentuk.

Ketika Izebel memperoleh kekuasaan negara di belakangnya maka ia memaksakan agamanya kepada rakyat dan membunuh para nabi dan imam-imam Tuhan. Keadaannya menjadi begitu buruk sehingga Elia, utusan bagi zamannya itu, mengira bahwa hanya dialah satu-satunya yang masih tersisa; tetapi Tuhan masih mempunyai 7.000 orang lagi yang tidak pernah sujud menyembah Baal. Dan sekarang ini di luar sana di antara denominasi-denominasi Baptis, Metodis, Presbiterian, dst. itu, ada beberapa orang yang akan keluar dan kembali kepada Tuhan. Saya ingin supaya Anda tahu bahwa saya tidak, sekarang, dan tidak pernah menentang orang-orangnya. Denominasilah — sistem organisasilah yang saya tentang. Saya harus menentangnya sebab Tuhan membencinya.

Sekarang mari kita berhenti sejenak di sini dan mengulang lagi apa yang sudah kita kemukakan mengenai penyembahan yang ada di Tiatira. Saya mengatakan bahwa mereka menyembah Apollo (yang adalah dewa matahari) beserta kaisar. Nah Apollo ini disebut 'pengusir bala.' Ia mengusir bala dari orang-orang. Ia memberkati mereka dan benar-benar menjadi dewa bagi mereka. lalah yang seharusnya mengajar rakyat itu. Ia menjelaskan tentang penyembahan, dan ritual-ritual di dalam kuil, pelayanan-pelayanan kepada dewa-dewa, tentang persembahan-persembahan korban dan kematian dan kehidupan sesudah kematian. Cara ia melakukan hal ini adalah melalui seorang nabiah yang duduk dalam keadaan setengah sadar di atas sebuah kursi yang berkaki tiga. Wah! Apakah Anda memahaminya? Di sinilah nabiah itu yang disebut Izebel dan ia sedang mengajar orang-orang. Dan ajarannya menyesatkan hamba-hamba Tuhan dan menyebabkan mereka melakukan perzinahan. Nah perzinahan artinya 'penyembahan berhala.' Itu adalah artinya secara rohaniah. Itu adalah sebuah penyatuan yang tidak sah. Penyatuanannya Ahab dan penyatuannya Konstantin dua-duanya tidak sah. Dua-duanya melakukan perzinahan rohani. Setiap pezinah akan berakhir di dalam lautan api. Tuhan mengatakan demikian.

Nah kemudian, ajaran Gereja Katolik (gereja adalah perempuan, ia adalah seorang perempuan) menyangkal Firman Tuhan. Paus yang

sesungguhnya adalah Apollo di dalam versi modern sudah mengajar orang-orang untuk menggabungkan diri mereka dengan berhala-berhala. Sekarang Gereja Roma sudah menjadi seorang nabiah palsu bagi orang-orang karena ia sudah mengambil Firman Tuhan dari orang-orang dan memberikan ide-idenya sendiri mengenai apa yang menjadi dasar bagi pengampunan dosa-dosa, yang mendatangkan berkat-berkat Tuhan; dan para imam itu sudah melangkah begitu jauh sampai mengatakan secara mutlak bahwa mereka mempunyai kuasa bukan hanya di dalam kehidupan tetapi juga di dalam kematian. Mereka mengajarkan sendiri tentang adanya api penyucian, tetapi Anda tidak dapat menemukan itu di dalam Firman. Mereka mengajarkan bahwa doa-doa dan misa-misa dan uang akan mengeluarkan Anda dari api penyucian itu dan masuk ke surga. Seluruh sistim yang didasarkan atas pengajarannya adalah palsu. Itu tidak berdasar pada fondasi yang kuat dari wahyu Tuhan di dalam Firman-Nya tetapi berdasar pada pasir yang bergeser, dan tenggelam, dari kebohongannya sendiri yang seperti iblis.

Gereja itu bergerak dari organisasi menjadi denominasi dan dari sana kepada pengajaran palsu. Itu benar. Orang-orang Katolik Roma tidak percaya bahwa Tuhan ada di dalam Firman-Nya. Tidak Pak. Jika mereka percaya maka mereka akan harus bertobat dan berbalik, tetapi mereka mengatakan bahwa Tuhan ada di dalam gereja-Nya. Hal itu akan menjadikan Alkitab sebagai sejarah Gereja Katolik. Itu tidak demikian. Lihatlah apa yang mereka lakukan terhadap baptisan air itu saja. Mereka mengambilnya dari yang merupakan Baptisan Kristen dan membuatnya menjadi sebuah baptisan penyembah berhala yang menggunakan sebutan-sebutan. Biarlah saya menceritakan kepada Anda sebuah pengalaman saya dengan seorang imam Katolik. Seorang gadis yang sudah saya baptis pindah menjadi Katolik, maka imam itu ingin mewawancarai saya mengenai dia. Ia bertanya baptisan macam apa yang sudah ia terima. Saya katakan kepadanya bahwa saya membaptisnya dengan Baptisan Kristen yang adalah satu-satunya macam baptisan yang ada yang saya ketahui. Saya sudah menguburkan dia ke dalam air di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Imam itu mengatakan kepada saya bahwa dahulu Gereja Katolik melakukan seperti itu. Langsung saja

saya bertanya kepadanya kapan Gereja Katolik melakukan itu, sebab saya sudah membaca sejarah mereka dan saya tidak menemukan apa yang ia katakan. Ia mengatakan bahwa itu terdapat di dalam Alkitab, dan bahwa Yesus yang sudah mengorganisasikan Gereja Katolik. Saya bertanya kepadanya apakah ia mengira bahwa Petrus adalah benar-benar paus yang pertama. Dengan tegas ia mengatakan bahwa Petrus adalah paus yang pertama. Saya bertanya kepadanya apakah misa-misa yang dibacakan dalam bahasa Latin adalah untuk memastikan bahwa misa-misa itu benar dan tidak akan pernah berubah. Ia berkata bahwa itu benar. Saya katakan kepadanya bahwa saya rasa mereka sudah menyimpang jauh sekali dari apa yang dahulu pernah mereka miliki pada mulanya. Saya memberitahu dia bahwa kalau Gereja Katolik sungguh-sungguh percaya pada Kitab Kisah Para Rasul, maka saya adalah orang Katolik kuno. Ia memberitahu saya bahwa Alkitab adalah catatan tentang Gereja Katolik dan bahwa Tuhan ada di dalam gereja. Saya tidak setuju dengannya sebab Tuhan ada di dalam Firman-Nya. Tuhan adalah benar sekalipun semua manusia pembohong. Jika Anda mengurangi atau menambahkan ke dalam Kitab itu, Tuhan sudah berjanji bahwa Ia akan menambahkan malapetaka-malapetaka kepada mereka yang menambahkan dan mengambil bagian mereka dari Kitab Kehidupan jika mereka berani menguranginya. Wahyu 22:18, 19.

Biarlah saya tunjukkan bagaimana Gereja Katolik Roma percaya bahwa Tuhan ada di dalam gereja bukan di dalam Firman. Berikut ini adalah kutipan dari buku harian Paus Yohanes ke-23. "Pengalaman saya selama tiga tahun ini sebagai Paus, sejak 'dengan takut dan gemetar' saya menerima pelayanan ini dalam *ketaatan yang murni kepada Kehendak Tuhan, yang disampaikan kepada saya melalui Dewan Kardinal Yang Kudus di konklaf*, memberikan kesaksian kepada pepatah ini dan adalah sebuah alasan yang mengharukan dan tetap bagi saya untuk setia kepadanya; kepercayaan yang mutlak kepada Tuhan, di dalam segala hal yang berkenaan dengan yang sekarang, dan ketenangan yang sempurna dalam hal yang berkenaan dengan masa depan." Paus ini mengatakan bahwa Tuhan berbicara melalui gereja untuk menyatakan kehendak-Nya. Betapa palsu. Tuhan ada

di dalam Firman-Nya dan berbicara melalui Firman untuk menyatakan kehendak-Nya. Ia juga menyatakan bahwa ia menaruh kepercayaan yang mutlak pada perkataan manusia dan dengan demikian menaatinya dengan ketenangan. Kedengarannya begitu indah tetapi itu begitu salah. Sama seperti penyelewengan di Taman Eden.

Sekarang marilah kita menuju ke Wahyu 17 dan melihat perempuan ini, gereja itu, yang sedang hidup berdasarkan nubuatan-nubuatan palsu dan bukan Firman Tuhan. Dalam ayat 1 Tuhan menyebut dia pelacur besar. Mengapa ia seorang pelacur? Karena ia berada di dalam penyembahan berhala. Ia sudah menjerat orang-orang ke dalam hal yang sama. Apakah obat bagi penyembahan berhala? Firman Tuhan. Jadi perempuan ini adalah seorang pelacur karena ia sudah meninggalkan Firman. Di sanalah ia sedang duduk di atas air yang banyak, yang artinya sangat banyak orang. Tentunya ini adalah gereja yang palsu karena gereja Tuhan itu kecil – sedikit orang yang mendapatinya.

Perhatikanlah seperti apa ia di mata Tuhan, tidak peduli betapa cantiknya ia di pandangan orang-orang dan betapa filosofisnya ia terdengar. Ia mabuk dan kotor di dalam perzinahannya. Sekarang ia sudah mabuk dengan darah para martir. Sama seperti Izebel yang membunuh nabi-nabi dan imam-imam dan membinasakan umat Tuhan yang tidak mau sujud dan menyembah Baal. Dan tepat itulah apa yang Gereja Katolik telah lakukan. Mereka membunuh orang-orang yang tidak mau tunduk kepada kekuasaan paus. Mereka yang menginginkan Firman Tuhan bukannya perkataan manusia dihukum mati, biasanya dengan cara-cara yang kejam. Tetapi gereja ini yang berkecimpung dalam kematian dirinya sendiri sudah mati dan tidak mengetahuinya. Tidak ada kehidupan di dalam dia dan tidak ada tanda-tanda yang pernah menyertai dia.

KESEMPATAN UNTUK BERTOBAT

Wahyu 2:21, “Dan Aku telah memberikan dia waktu untuk bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari zinahnya.” Apakah Anda tahu bahwa gereja ini sebenarnya lebih jahat daripada Ahab? Apakah Anda tahu

bahwa ia bertobat untuk sementara waktu dan berjalan dengan hati-hati di hadapan Tuhan? Tetapi Anda tidak dapat mengatakan demikian untuk Gereja Katolik Roma. Tidak Pak. Ia tidak pernah bertobat tetapi dengan berkeras kepala telah membinasakan siapa saja dan semua orang yang mencoba untuk menolong dia bertobat. Itu adalah sejarah. Nah Tuhan terus membangkitkan bukan hanya utusan-utusan bagi setiap zaman tetapi ia juga membangkitkan beberapa orang penolong bagi utusan-utusan itu. Ia memberikan kepada setiap zaman beberapa hamba Tuhan yang mengagumkan dan mereka telah melakukan segala sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk membawa gereja itu kembali kepada Tuhan. Tuhan tentunya sudah memberikan dia kesempatan dan pertolongan untuk bertobat. Apakah ia pernah bertobat dan memperlihatkan pertobatannya melalui buah-buahnya? Tidak Pak. Ia tidak pernah dan ia tidak akan pernah. Ia mabuk. Ia sudah kehilangan inderanya terhadap hal-hal rohani.

Sekarang jangan menjadi bingung dan mulai berpikir bahwa Gereja Roma sudah bertobat dari perbuatannya membantai orang-orang kudus karena ia sedang berusaha untuk menyatukan dirinya dengan orang-orang Protestan dengan membuat kredo-kredonya selaras dengan Kredo-kredo Protestan. Tidak pernah satu kali pun ia meminta maaf dan mengatakan bahwa ia bersalah atas pembunuhan massal yang dilakukannya. Dan ia tidak akan mau. Dan tidak peduli betapa lembut dan betapa manis penampilannya pada saat yang khusus ini, ia masih akan bangkit untuk membunuh, sebab pembunuhan ada di dalam hatinya yang jahat dan tidak mau bertobat.

HUKUMAN KEPADA PELACUR ITU DIJATUHKAN

Wahyu 2:22-23, [KJV] "Lihatlah, Aku akan melemparkan dia ke atas ranjang dan mereka yang berbuat zinah dengan dia akan Kulemparkan ke dalam kesukaran besar, jika mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka. Dan anak-anaknya akan Kubunuh dengan kematian dan semua jemaat akan mengetahui, bahwa Akulah yang menguji batin dan hati orang, dan bahwa Aku akan membalaskan kepada kamu setiap orang menurut perbuatannya."

Apa? Perempuan ini mempunyai anak-anak? Dan ia seorang pelacur? Kalau memang demikian bahwa ia memperoleh anak-anak dari hasil persundalannya maka ia harus dibakar dengan api seperti yang Firman katakan. Itu sungguh benar. Itulah kesudahannya sebab ia akan dibakar dengan api. Kesudahannya adalah lautan api. Tetapi berhentilah dan pikirkan sebentar tentang anak-anak ini. Seorang wanita adalah seorang yang dari mana anak-anak ini datang. Ini nyata bahwa wanita ini memiliki anak-anak yang keluar darinya tetapi mereka melakukan hal yang sama yang telah ia lakukan. Tunjukkan kepada saya satu gereja yang pernah keluar dari organisasi dan tidak masuk kembali ke dalamnya. Tidak ada satu pun. Tidak satu pun. Orang-orang Lutheran pernah keluar dan kemudian langsung berorganisasi lagi dan pada hari ini mereka akrab dengan gerakan oikumene. Orang-orang Metodis pernah keluar dan mereka langsung berorganisasi kembali. Orang-orang Pentakosta pernah keluar dan mereka langsung berorganisasi kembali. Akan ada satu lagi yang lain yang akan keluar, dan puji Tuhan mereka tidak akan berorganisasi lagi karena mereka mengetahui kebenaran. Kelompok itu akan menjadi mempelel wanita pada akhir zaman.

Nah dikatakan di sini bahwa pelacur ini mempunyai anak-anak. Nah apakah mereka itu? Mereka adalah anak-anak perempuan, sebab mereka adalah gereja-gereja yang sama seperti dia. Nah inilah suatu pokok yang sangat menarik. Izebel dan Ahab mempunyai seorang putri. Putri itu menikah dengan Yoram putra dari Yosafat dan di dalam Dua Raja-Raja 8:16 dikatakan bahwa "Yoram hidup menurut kelakuan mertuanya." Ia langsung masuk ke dalam penyembahan berhala melalui pernikahan ini. Ia membawa orang-orang Yehuda yang takut akan Tuhan dan yang menyembah Tuhan ke dalam penyembahan berhala. Tepat seperti itulah apa yang gereja-gereja anak perempuan ini lakukan, bahkan seperti yang sudah saya tunjukkan kepada Anda. Mereka memulai di dalam kebenaran dan menikah ke dalam organisasi dan meninggalkan Firman demi tradisi, kredo-kredo dst. Sekarang biarlah saya menjelaskan ini. Dalam Ibrani 13:7 dikatakan, "Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman

Tuhan kepadamu.” Firmanlah yang memerintah kita, bukan manusia. Nah seorang laki-laki sebagai seorang suami adalah kepala dari wanita. Ia memerintah atas dia. Tetapi gereja adalah seorang wanita, juga, dan yang memerintah atas dia adalah Firman. Yesus adalah Firman. Jika ia menolak Firman dan menerima kepemimpinan yang lain maka ia adalah seorang perempuan pezinah. Sekarang Anda sebutkan kepada saya satu gereja yang tidak meninggalkan Firman demi tradisi-tradisi dan kredo-kredo. Mereka semua adalah perempuan-perempuan pezinah – sebagaimana ibunya, demikianlah anak perempuannya.

Apakah yang akan menjadi hukuman bagi si pelacur dan anak-anaknya ini? Baiklah, itu akan menjadi dua kali lipat. Pertama ia mengatakan, “Aku akan melemparkan dia ke atas ranjang.” Menurut bagian terakhir dari ayat 22 itu adalah ranjang kesukaran, atau kesukaran besar. Itu adalah persis apa yang Yesus katakan di dalam Matius 25:1–13. Ada sepuluh gadis. Lima yang bijaksana dan lima yang bodoh. Lima gadis yang bijaksana itu memiliki minyak (Roh Kudus) tetapi lima lainnya tidak. Ketika terdengar seruan, “Lihatlah, Mempelai datang!” maka lima gadis yang bodoh itu harus berlari untuk mencari minyak sementara kelima gadis yang bijaksana itu masuk ke dalam perjamuan kawin. Kelima gadis yang ada di luar itu ditinggalkan ke dalam kesukaran besar. Itulah apa yang akan terjadi kepada semua orang yang tidak naik di dalam pengangkatan. Itulah apa yang akan dialami oleh si pelacur dan anak-anak perempuannya itu. Kedua, dikatakan bahwa ia akan membunuh mereka dengan kematian atau seperti sebuah terjemahan secara harfiah mengatakan, “Biarlah mereka dimatikan dengan kematian.” Ini adalah sebuah perkataan yang aneh. Kita mungkin berkata, “biarlah seseorang dihukum mati dengan cara digantung, atau dengan kursi listrik atau dengan cara yang lain.” Tetapi ini mengatakan, “Biarlah mereka dimatikan dengan kematian.” Kematian itu sendiri yang menjadi penyebab kematian mereka. Sekarang saya ingin Anda melihat hal ini dengan jelas maka saya akan memakai ilustrasi kita lagi mengenai putri Izebel yang melalui pernikahan masuk ke dalam kaum Yehuda dan dengan demikian membawanya masuk ke dalam penyembahan berhala dan menyebabkan Tuhan menyerahkan Yehuda

kepada kematian. Itulah yang dilakukan oleh Bileam, juga. Jadi di sinilah Izebel dengan ajaran penyembahan berhalanya. Di seberang sana Yehuda sedang menyembah Tuhan dengan benar dan hidup di bawah Firman. Lalu Izebel menikahkan putrinya kepada Yoram. Pada saat hal itu terjadi, Yoram menyebabkan rakyat itu menjadi penyembah berhala. Pada saat pernikahan itu terjadi Yehuda mati. Kematian rohani masuk. Pada saat gereja Roma yang pertama berorganisasi, ia mati. Pada saat orang-orang Luther berorganisasi, kematian masuk dan mereka mati. Orang-orang Pentakosta datang terakhir dan mereka berorganisasi. Roh pergi, meskipun mereka tidak mempercayainya. Tetapi Ia pergi. Pernikahan itu membawa kematian. Kemudian terang dari kelompok Keesaan tentang Ketuhanan datang. Mereka berorganisasi dan mereka mati juga. Kemudian sesudah api Tuhan turun di atas Sungai Ohio pada tahun 1933 sebuah kebangunan rohani melalui kesembuhan melanda dunia, tetapi itu tidak pernah datang melalui organisasi mana pun. Tuhan pergi ke luar dari kelompok-kelompok Pentakosta, ke luar dari organisasi, dan apa yang Ia akan lakukan di masa yang akan datang akan dilakukan di luar organisasi, juga. Tuhan tidak dapat bekerja melalui yang mati. Ia hanya dapat bekerja melalui anggota-anggota yang HIDUP. Anggota-anggota yang hidup itu berada di luar Babilonia.

Jadi Anda lihat, “Kematian” atau “Organisasi” datang, dan gereja mati, atau untuk lebih jelasnya kematian menjadi penghuni di mana tidak lama sebelumnya hanya KEHIDUPAN yang memerintah. Sebagaimana Hawa yang pertama membawa kematian bagi umat manusia demikian juga sekarang organisasi sudah membawa kematian, sebab organisasi adalah produk dari dua perusak, ajaran Nicolaus dan ajaran Bileam, yang disebar oleh nabiah Izebel. Nah Hawa seharusnya sudah dibakar bersama-sama dengan si ular karena perbuatan mereka yang mengerikan. Tetapi Adam turut campur, dengan cepat-cepat mengambil dia kepadanya supaya ia diselamatkan. Tetapi apabila agama Iblis ini sudah menjalani perjalanan zaman-zaman itu sepenuhnya, di sana tidak akan ada seorang pun yang ikut campur, dan ia akan dibakar bersama-sama dengan penyesatnya, sebab si pelacur dan anak-anaknya dan si antikristus dan Iblis semuanya akan mendapatkan tempat mereka di dalam lautan api.

Di sini saya akan melompat mendahului apa yang ingin saya sampaikan dan mungkin sebaiknya saya simpan saja ini buat pesan tentang zaman terakhir, tetapi tampaknya tepat juga untuk menyampaikannya sekarang karena ini jelas berhubungan dengan organisasi dan apa yang akan terjadi melaluinya. Dan saya ingin memperingatkan Anda. Wahyu 13:1–18, [KJV] “Dan Aku berdiri di pantai laut dan melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh di atas tanduk–tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama–nama hujat. Dan binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala–kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: “Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?” Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Tuhan, menghujat nama–Nya dan kemah kediaman–Nya dan semua mereka yang diam di sorga. Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang–orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan bahasa dan bangsa. Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang–orang kudus. Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalkannya di

depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. Dan ia mengadakan tanda–tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda–tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh. Dan ia menyebabkan, sehingga semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. Yang penting di sini ialah hikmat, barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan binatang itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”

Pasal ini memperlihatkan kekuasaan Gereja Katolik Roma dan apa yang ia akan lakukan melalui organisasi. Ingatlah ini adalah pokok anggur yang palsu. Biarkanlah ia menyebut Nama Tuhan, ia melakukan itu hanya di dalam suatu dusta. Kepemimpinannya bukan dari Tuhan tetapi dari Iblis. Pada akhirnya ia akan berakhir dengan diidentifikasi sepenuhnya dengan binatang itu. Pelacur yang menunggangi binatang yang berwarna merah tua itu dengan jelas memperlihatkan bahwa kuasanya adalah ilah yang memakai kekerasan (Iblis) dan bukan Tuhan kita, Tuhan Yesus Kristus.

Dalam ayat 17, diperlihatkan dengan tegas bahwa ia akan memperoleh kendali yang mutlak atas perdagangan di bumi, sebab tidak ada seorang pun yang dapat membeli atau menjual di luar dari dia. Hal ini dibuktikan di dalam Wahyu 18:9–17 yang memperlihatkan keterlibatannya dengan raja–raja, pangeran–pangeran, para pedagang, yang semuanya berhubungan dengan Roma dan perniagaannya.

Dalam Wahyu 13:14, kita mempelajari bahwa binatang itu menyebarkan pengaruhnya melalui patung yang didirikan baginya. Patung yang dibuat itu adalah sebuah dewan oikumene sedunia, di mana di dalamnya semua gereja-gereja yang berorganisasi akan bersatu dengan Katolik Roma (bahkan mereka sedang melakukannya sekarang ini). Ini memang mungkin bahwa penyatuan ini akan muncul agar dapat menghentikan kekuasaan komunisme. Tetapi karena komunisme seperti Nebukadnezar telah dibangkitkan untuk membakar daging si pelacur itu, maka Roma akan dikalahkan dan dihancurkan. Perhatikanlah bahwa ke mana pun gereja Katolik pergi, komunisme mengikuti. Memang harus begitu. Dan biarlah saya memperingatkan Anda sekarang, jangan mengira bahwa komunisme adalah satu-satunya musuh Anda. Tidak Pak. Gereja Katolik juga, dan bahkan lebih lagi.

Sekarang marilah kita membaca Wahyu 13:1-4, dan bandingkanlah ini dengan Wahyu 12:1-5. Wahyu 13:1-4, [KJV] "Dan Aku berdiri di pantai laut dan melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. Dan binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikuti binatang itu. Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" Wahyu 12:1-5, [KJV] "Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga

merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkannya. Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi; tiba-tiba anaknya itu dirampas dan dibawa lari kepada Tuhan dan ke takhta-Nya.” Iblis dan agama Iblisnya berada di dalam kedua binatang ini. Dalam Wahyu 14, binatang yang mengalami luka sampai mati namun hidup kembali adalah kekaisaran Roma penyembah berhala yang jatuh pada serangan yang hebat dari orang-orang barbar dan dengan demikian kehilangan kekuasaan duniawinya. Tetapi ia memperolehnya kembali di dalam kepausan Roma. Apakah Anda memahaminya? Bangsa yang memerintah dengan jalan menghancurkan semuanya dan yang menjadi kekaisaran yang paling kuat yang pernah dikenal, pada akhirnya terluka sampai mati. Kekuasaannya secara fisik sudah lenyap yaitu dalam hal menguasai melalui tentara-tentara dsb. Tetapi di bawah Konstantin ia hidup kembali, sebab kepausan Roma sudah menyusup ke seluruh dunia, dan kekuasaannya adalah mutlak. Ia memakai raja-raja dan pedagang-pedagang dan di dalam kekuatan keuangan dan keagamaannya yang mematikan ia memerintah sebagai dewi di zaman sekarang ini. Ia juga adalah naga itu yang berdiri menunggu hendak menelan anak laki-laki itu. Herodes berusaha untuk membunuh Tuhan Yesus dan gagal. Kemudian Yesus disalibkan oleh serdadu-serdadu Romawi, tetapi sekarang diangkat ke takhta itu.

Sekarang bersama dengan apa yang baru saja saya sampaikan, ingatlah akan penglihatan Daniel. Bagian terakhir dari patung itu, kekuasaan dunia yang terakhir ada di kaki. Yang adalah besi dan tanah liat. Perhatikanlah besi itu adalah Kekaisaran Romawi. Tetapi sekarang ia bukan lagi besi yang keras. Tanah liat dicampur di dalamnya. Namun ia ada di sana dan menjalankan urusan-urusan dunia baik di dalam bangsa-bangsa yang demokratis maupun bangsa-bangsa yang lebih despotik. Gereja Roma berada di dalam setiap bangsa. Tercampur di dalam semuanya itu.

Biarlah saya memberikan sesuatu sedikit kepada Anda tentang besi dan tanah liat itu. Ingatkah sewaktu Khrushchev memukulkan sepatunya di atas meja di PBB? Baiklah, di situ ada lima bangsa timur dan lima bangsa barat. Khrushchev berbicara untuk Timur dan Presiden Eisenhower berbicara untuk Barat. Dalam bahasa Rusia, Khrushchev artinya tanah liat dan Eisenhower artinya besi. Kedua pemimpin utama dunia, kedua ibu jari dari kaki-kaki yang terbuat dari besi dan tanah liat itu, berada berdampingan. Kita berada di akhir dari semuanya itu.

Dalam ayat 4, ia bertanya, “Siapakah yang dapat berperang melawan binatang itu?” Nah sekarang ini ada beberapa nama yang besar di dunia. Ada beberapa bangsa yang sangat berkuasa, tetapi sekarang ini Roma sedang mengatur irama permainan. Paus sedang duduk di kursi pengemudi. Dan kekuasaannya akan meningkat. Tidak ada seorang pun yang dapat berperang melawan dia.

Ayat 6, “Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat.” (ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, menuruti hawa nafsu, secara lahiriah menjalankan ibadah tetapi pada hakekatnya memungkirkan kekuatannya.) Ia menghujat Nama Tuhan — mengganti Nama itu dengan sebutan-sebutan dan menolak untuk melakukan yang lain dari itu.

Ayat 7, “Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus.” Penganiayaan — kematian bagi orang percaya yang sejati dan semuanya dilakukan di dalam Nama Tuhan agar Nama Tuhan dihujat, bahkan seperti yang terjadi di Rusia, karena apa yang agama Katolik telah lakukan di sana.

Ayat 8, “Dan semua yang diam di atas bumi (yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih) akan menyembahnya.”

Syukur kepada Tuhan karena domba tidak akan menyembah dia. Setiap orang selain orang-orang pilihan akan tertipu. Tetapi mereka tidak akan tertipu. Sebab mereka mendengarkan suara Gembala dan mereka mengikuti Dia.


Jadi sekarang, lihatlah ini, apa yang sedang kami coba untuk memperlihatkan kepada Anda. Benih maut ini yang dimulai di zaman

gereja yang pertama – benih organisasi ini, akhirnya sudah tumbuh menjadi pohon yang di dalamnya bersarang segala burung yang najis. Meskipun ia mengklaim bahwa ia adalah pemberi kehidupan, ia adalah pemberi kematian. Buahnya adalah MAUT. Mereka yang ikut mengambil bagian di dalam dia adalah mati. Sistem gereja dunia yang berkuasa ini yang membodohi dunia dengan mengatakan bahwa di dalam dia ada keselamatan baik secara fisik maupun rohani telah menipu dan membinasakan banyak orang. Tetapi ia bukan saja perwujudan dari maut, tetapi makhluk bangkai yang mati ini sendiri akan mendapati dirinya dimatikan dengan kematian yaitu lautan api. Oh, kalau saja orang-orang menyadari apa kesudahan hidup mereka dengan tetap tinggal di dalam dia. “Keluarlah dari padanya, sebab mengapa engkau mau mati?”

PERINGATAN TERAKHIR

Wahyu 2:23. [KJV] “Dan anak-anaknya akan Kubunuh dengan kematian dan semua jemaat akan mengetahui, bahwa Akulah yang menguji batin dan hati orang, dan bahwa Aku akan membalaskan kepada kamu setiap orang menurut perbuatannya.”

Tuhan melihat hati. Hal itu tidak pernah berubah. Juga tidak akan pernah berubah. Di sini, seperti di sepanjang zaman-zaman itu terdapat dua kelompok, keduanya menyatakan wahyu mereka dari Tuhan dan hubungan mereka dengan Tuhan. “Tetapi dasar yang diletakkan Tuhan itu teguh dan meterainya ialah: *“Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya.”* Dua Timotius 2:19. “Tuhan menguji batin orang.” Kata ‘menguji’ artinya ‘menelusuri’ atau ‘mengikuti dari dekat.’ Tuhan menelusuri pikiran-pikiran (batin) kita; Ia mengetahui apa yang ada di dalam hati kita. Ia melihat perbuatan-perbuatan kita yang adalah sebuah manifestasi yang pasti dari apa yang ada di dalam diri kita. Dari hatilah keluar kebenaran atau kejahatan. Motivasi kita, maksud-maksud kita – semuanya diketahui oleh Dia karena Ia mengawasi setiap tindakan. Dan setiap tindakan, setiap perkataan akan dibawa ke penghakiman ketika pertanggungjawaban bagi kehidupan kita diberikan. Tidak ada rasa takut akan Tuhan pada pokok anggur yang palsu itu dan dengan

mahal mereka akan membayarnya. Biarlah semua orang yang menyebut Nama-Nya, hidup sebagaimana layaknya orang-orang kudus. Kita mungkin bisa membodohi orang lain tetapi kita tidak akan pernah bisa membodohi Tuhan. 

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Pesan ini oleh Saudara William Marrion Branham, berjudul *Wanita Izebel Itu*, diambil dari bab Zaman Gereja Tiatira dari bukunya yang berjudul *Sebuah Uraian Tentang Ketujuh Zaman Gereja*, dan dicetak secara lengkap dan didistribusikan oleh Voice of God Recordings.

INDONESIAN

©2012 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

Pesan-pesan asli ini oleh Saudara William Marrion Branham direkam pada pita magnetis, ada lebih dari 1.100 yang tersedia. Banyak dari khotbah-khotbah ini berada dalam bentuk buku, dicetak lengkap. Kaset-kaset, compact disc, buku-buku, film-film, foto-foto, dan informasi lainnya yang membantu tentang pelayanannya di seluruh dunia ada tersedia dengan menuliskan kepada:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, Jeffersonville, Indiana 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org